

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Gambaran Kejadian TB Paru di RS Immanuel Tahun 2012

Simpulan penelitian mengenai gambaran kejadian TB paru di RS Immanuel tahun 2012 adalah:

1. Jumlah pasien TB paru adalah 453 pasien yang terdiri atas 184 pasien rawat inap dan 269 pasien rawat jalan
2. Kelompok usia 21-30 tahun memiliki risiko tinggi terinfeksi TB paru yaitu 28,70%
3. Jenis kelamin pria lebih sering terinfeksi TB paru yaitu sejumlah 56,29%
4. Kasus TB paru yang sering ditemukan pada pasien rawat inap adalah kasus baru yaitu 64,13%

5.1.2 Manfaat

Manfaat yang dirasakan dengan dilaksanakannya *Hospital DOTS Linkage* di Rumah Sakit Immanuel antara lain:

1. Pemantauan pengobatan serta waktu kontrol pasien lebih mudah
2. Peningkatan angka kesembuhan TB serta pengurangan kasus MDR TB
3. Pengurangan kasus putus obat.

5.1.3 Kendala

Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan *Hospital DOTS Linkage* di Rumah Sakit Immanuel antara lain:

1. Penanganan kasus TB belum difokuskan dan dirujuk ke poli DOTS sehingga sering terjadi kesalahan dalam pemberian dosis OAT dari poliklinik lain dan tidak terdatanya pasien TB tersebut pada formulir acuan nasional
2. Kualitas obat dan reagen pemberian dinas kesehatan yang kurang baik

3. Ketidاكلancaran distribusi OAT serta kondisi OAT yang kadaluarsa.

5.1.4 Harapan

Harapan ke depannya untuk pelaksanaan *Hospital DOTS Linkage* di Rumah Sakit Immanuel antara lain:

1. Terjalannya kerja sama yang lebih baik lagi dengan jejaring internal rumah sakit, baik dari pihak tenaga kesehatan maupun dari pihak manajemen
2. Kontribusi dari dinas kesehatan lebih baik lagi terutama dalam hal penyediaan obat-obatan dan sarana penunjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Poliklinik DOTS Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan program *Hospital DOTS Linkage*.

Bagi dinas kesehatan

1. Terjalin koordinasi yang baik antara pemerintah dalam hal ini yang terdekat adalah dinas kesehatan tingkat kota dengan pihak rumah sakit untuk menjamin ketersediaan OAT berkualitas baik yang belum kadaluarsa
2. Penyediaan prasarana pemeriksaan dalam hal ini reagen untuk pemeriksaan sputum yang berkualitas baik.

Bagi pihak manajemen rumah sakit

1. Memberikan *support* penuh bagi pelaksanaan poliklinik DOTS baik dari segi sarana dan prasarana maupun peningkatan sumber daya manusia mengingat program DOTS termasuk ke dalam *Millenium Development Goals* yang berpengaruh kepada akreditasi rumah sakit
2. Mensosialisasikan lebih lanjut kepada seluruh petugas kesehatan di RS Immanuel mengenai pentingnya merujuk kasus-kasus TB ke poliklinik DOTS sehingga terjamin kelengkapan pendataan, pengobatan yang sesuai, serta evaluasi dari pengobatan tersebut.

Bagi penelitian lanjutan

1. Dilakukan tinjauan ke seluruh rumah sakit swasta, khususnya di Kota Bandung, sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap
2. Dilakukan tinjauan ke dinas kesehatan tingkat kota sebagai pihak pemerintah yang terdekat dengan rumah sakit sehingga mendapatkan gambaran yang lebih luas.